



**MODEL PENGEMBANGAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA
SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI:
STUDI KASUS DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
SEMARANG**

TESIS

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

Oleh

Darning Rakhmawati

0402513070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Model Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri: Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang” karya,

nama : Darning Rakhmawati

NIM : 0402513070

Program Studi : Pendidikan IPA S2 Konsentrasi Biologi

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, tanggal 10 November 2015.

Semarang, November 2015

Panitia Ujian



Ketua,


Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M. Si
NIP. 196105241986011001

Sekretaris,



Prof. Dr. Supartono, MS.
NIP. 195412281983031003

Penguji I,



Dr. Ning Setiati, M. Si
NIP. 195903101987032001

Penguji II,



Dr. Sri Ngabekti, MS.
NIP. 195909011986012001

Penguji III,



Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo M.Ed
NIP. 195811041987031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, November 2015

Yang membuat pernyataan,



Darning Rakhmawati

NIM. 0402513070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karakter peduli lingkungan siswa penting dikembangkan untuk menciptakan masyarakat yang peduli lingkungan di masa mendatang

Karakter peduli lingkungan siswa muncul dari pembiasaan perilaku peduli lingkungan melalui kebijakan dan keteladanan

Perubahan perilaku merupakan hal mendasar yang harus diwujudkan, karena masalah lingkungan merupakan akibat dari pilihan perilaku manusia
(Clayton&Myers, 2014)

Dengan segala kerendahan hati, Saya persembahkan tesis ini kepada:

*Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

*Para pembaca yang berkesempatan membaca karya ini

*Teman-teman almamater yang telah memberi kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini.

ABSTRAK

Rakhmawati, D. 2015. Model Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri: Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang. *Tesis*. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M. Ed, II. Dr. Sri Ngabekti, MS.

Program Adiwiyata merupakan program pemerintah yang diciptakan akibat penurunan kualitas lingkungan melalui pendidikan. Kualitas lingkungan yang menurun berkaitan dengan ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan. Siswa sebagai bagian dari masyarakat perlu dididik mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian mengenai Adiwiyata telah banyak dilakukan namun informasi tentang program tersebut dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pengembangan karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata Mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Subjek penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian terdiri dari informan utama (Tim Adiwiyata & Siswa) dan informan pendukung (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Karyawan & Alumni). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Prosedur penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis dan penulisan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan karakter berdasarkan empat aspek pelaksanaan Program Adiwiyata, tetapi masing-masing aspek belum dilaksanakan secara optimal. Model perilaku Guru dan Kepala Sekolah dan peraturan berperandalam model pengembangan karakter peduli lingkungan siswa. Aspek-aspek tersebut dapat dioptimalkan dengan adanya konsistensi. Model alternatif dibuat untuk meningkatkan konsistensi pengembangan karakter peduli lingkungan siswa. Konsistensi ini ditingkatkan dengan memposisikan siswa sebagai pusat dalam pelaksanaan Program Adiwiyata serta menambahkan *reward and punishment* untuk meningkatkan motivasi dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa.

Kata Kunci: Adiwiyata Mandiri, Pengembangan Karakter, Peduli Lingkungan

ABSTRACT

Rakhmawati, D. 2015. A model of Environmental Awareness Inculcation at Semarang Adiwiyata School: A Case Study at the Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang. A Thesis. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Thesis Adviser: I. Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M. Ed, II. Dr. Sri Ngabekti, MS.

Adiwiyata program is a government program that was created as a result of environmental degradation through education. Students as part of the public need to be educated about the environmental concern that could be nurtured through education. SMK Negeri 2 Semarang is the only school Adiwiyata Mandiri in Semarang. Research on Adiwiyata has done a lot, but information about the program in inculcation character of environmental awareness was still limited. This study aim to describe the model of the character inculcation that concerned about environment in school Adiwiyata Mandiri. This study used a qualitative approach to the type of case studies. The subject of research were selected using purposive sampling. Subjects consisted of key informants (Tim Adiwiyata and students) and supported informants (Principal, Vice Principal, Employees and Alumni). Data were collected through observation, interviews and documentation. Technique for data authenticity used triangulation techniques and sources. The procedure of this study was divided into four phases: preparation, implementation, analysis and research made report phase. The results showed that the model of character inculcation based on four aspects Adiwiyata, but each aspect has not been implemented optimally. These aspects could be optimized with consistency. The model behavior of teachers and principals as well as the rules had a role in the model of character inculcation of students' environmental awareness. Alternative models were made to improve the consistency of the character inculcation of students environmental awareness. The consistency was enhanced by positioned the students at the center of Adiwiyata and added reward and punishment to improve motivation on character inculcation of environmental awareness.

Keywords: Adiwiyata Mandiri, Character Inculcation, Care for the Environment

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Model Pengembangan Karakter PeduliLingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri: Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang*”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi strata 2Prodi Pendidikan IPA Konsentrasi Biologi.
2. Direktur Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan IPA Program Pascasarjana UNNES yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M. Ed dan Dr. Sri Ngabekti, MS. yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dalam penelitian tesis ini.
5. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Drs. Edi Drajat Wiarto, M. Pd., selaku kepala SMK Negeri 2 Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Anggoro Widiyarto, S. Pd, selaku guru di SMK Negeri 2 Semarang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

8. Tim Adiwiyata dan Tim Duta AdiwiyataSMK Negeri 2 Semarang yang telah membantu penelitian ini.
9. Para guru, karyawan, serta siswa SMK Negeri 2 Semarang yang dengan tangan terbuka terlibat dalam penelitian ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan IPA Konsentrasi Biologi Pascasarjana UNNES angkatan 2013.
11. Bapak, Ibu, dan Adik,serta keluarga yang selalu memberi semangat, sabar mendampingi, danmemotivasi penyelesaian studi.
12. Teman-teman kos An-Najma yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan.

Semarang, November 2015

Darning Rakhmawati

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| PRAKATA..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| | |
| BAB IPENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 4 |
| 1.3 Cakupan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB I IKAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR | |
| 2.1 Kajian Pustaka | 7 |

| | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|-----------|
| 2.2 | Kerangka Teoritis | 13 |
| 2.3 | Kerangka Berpikir | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Pendekatan Penelitian..... | 17 |
| 3.2 | Desain Penelitian | 17 |
| 3.3 | Fokus Penelitian | 18 |
| 3.4 | Data dan Sumber Data Penelitian | 19 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.6 | Teknik Keabsahan Data..... | 24 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 26 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| | Hasil dan Pembahasan | 28 |
| BAB V PENUTUP | | |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 61 |
| 5.2 | Saran | 61 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| | LAMPIRAN..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Rincian Waktu Penelitian | 21 |
| 3.2 Tabel Triangulasi Data | 25 |
| 4.1 Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang | 29 |
| 4.2 Peran Program Adiwiyata terhadap Karakter Peduli Lingkungan..... | 34 |
| 4.4 Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 2 Semarang | 48 |
| 4.5 Kendala dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa..... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Kerangka Berpikir | 16 |
| 3.1 Skema Triangulasi Sumber..... | 24 |
| 3.2 Skema Triangulasi Teknik..... | 25 |
| 4.1 Suasana di SMK Negeri 2 Semarang | 31 |
| 4.2 Sarana pendukung dalam pengelolaan lingkungan | 40 |
| 4.3 <i>Vertical Garden</i> SMK Negeri 2 Semarang..... | 41 |
| 4.4 Taman-taman di SMK Negeri 2 Semarang | 42 |
| 4.5 Contoh slogan dan poster yang mendukung kepedulian Lingkungan | 43 |
| 4.6 Kegiatan kebersihan siswa | 44 |
| 4.7 Fasilitas kebersihan lingkungan sekolah | 46 |
| 4.8 Model Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 2 Semarang..... | 49 |
| 4.9 Model Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Siswa | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| 1. Rekapitulasi Data | 65 |
| 2. Catatan Lapangan | 75 |
| 3. Ringkasan Wawancara..... | 85 |
| 4. Ringkasan Dokumen..... | 104 |
| 5. Foto Dokumentasi..... | 111 |
| 6. Surat Penelitian | 112 |
| 7. Piagam Penghargaan..... | 113 |
| 8. Cuplikan Buku Kendali Siswa..... | 115 |
| 9. Peta Lokasi Penelitian..... | 117 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Adiwiyata diciptakan pemerintah terkait dengan penurunan kualitas lingkungan. Kualitas lingkungan yang menurun dipengaruhi oleh ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan. Siswa sebagai bagian dari masyarakat perlu dididik mengenai kepedulian terhadap lingkungan yang dapat ditumbuhkan melalui pendidikan. Program Adiwiyata merupakan langkah untuk menciptakan sekolah yang memiliki komitmen untuk mendidik siswa supaya peduli dan berbudaya lingkungan (KLH, 2013). Penelitian mengenai Program Adiwiyata telah dilakukan, namun informasi tentang penerapan program tersebut dalam mengembangkankarakter peduli lingkungan masih terbatas.

Program Adiwiyata memberikan penghargaan secara bertingkat mulai dari Sekolah Adiwiyata tingkat Kota/Kabupaten, Propinsi, Nasional dan Mandiri. Penghargaan ini diberikan kepada sekolah yang mengikuti Program Adiwiyata yang telah memenuhi kriteria di setiap tingkatan. Penghargaan Adiwiyata Mandiri diberikan kepada sekolah yang telah mendapat penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Selain itu, sekolah tersebut harus mempunyai minimal 10 sekolah imbas (sekolah binaan) yang minimal telah memperoleh Adiwiyata Kabupaten/Kota (KLH, 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang mulai mengikuti Program Adiwiyata sejak tahun 2010. SMK Negeri 2 Semarang selama empat

tahun berturut-turut secara bertahap meraih prestasi dengan menjadi sekolah Adiwiyata Kota, Adiwiyata Provinsi, Adiwiyata Nasional dan Adiwiyata Mandiri di tahun 2013. SMK Negeri 2 Semarang merupakan sekolah pertama dan satu-satunya di Semarang yang telah menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen untuk mengikuti program ini.

Komitmen SMK Negeri 2 Semarang untuk menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan tercantum pada visi misi sekolah. Visi SMK Negeri 2 Semarang adalah mewujudkan sekolah yang berkualitas, berkarakter, dan berbudaya lingkungan di era global. Visi tersebut didukung oleh misi SMK Negeri 2 Semarang yaitu: (1) membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermartabat serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri; (3) menghasilkan lulusan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dan profesional mampu hidup mandiri serta dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, membangun institusi yang tangguh dan kondusif, berkarakter dan berbudaya lingkungan dengan menerapkan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*); (4) menjadikan sekolah sebagai pusat uji kompetensi dan sertifikasi.

Keberhasilan Program Adiwiyata berkaitan dengan karakter peduli lingkungan siswa sebagai tujuan utama untuk menciptakan masyarakat yang peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan adalah sifat disposisi yang relatif stabil yang digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap dan

bertindak untuk mencegah kerusakan lingkungan alam dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaikinya (Kemendikbud, 2011; Stedje, 2010; Ovadia & Steger, 2010). Karakter ini terwujud dalam perilaku siswa dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, karakter siswa dapat dikembangkan melalui pembiasaan perilaku peduli lingkungan.

Penelitian yang berkaitan dengan Program Adiwiyata sudah mulai dilakukan. Hidayati *et al.*(2013) menyatakan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang sudah baik dan memberikan pengaruh terhadap perilaku warga sekolah. Landriyani (2014) mendeskripsikan pelaksanaan Program Adiwiyata di kota Malang. Isnaeni (2013) meneliti implementasi kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di SMP Negeri 3 Gresik. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum membahas bagaimana proses karakter peduli lingkungan siswa berkembang. Proses ini penting untuk mengetahui bagaimana peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui sekolah.

Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan siswa (Potter, 2010). Peningkatan ini dipandang sebagai usaha pengembangan karakter siswa. Penelitian mengenai pendidikan lingkungan di beberapa negara telah banyak dibahas. Finlandia, Spanyol, dan Taiwan mulai tertarik dan mempertimbangkan pendidikan lingkungan sebagai dasar Pendidikan Nasional sejak beberapa tahun lalu (Jeronen *et al.*, 2009; Conde & Sanchez, 2008; Yueh *et al.*, 2010). Penelitian-penelitian tersebut tidak bisa digeneralisasikan secara umum karena perbedaan letak geografis, ekonomi, politik dan budaya. Walaupun demikian, perlu direnungkan kembali model pengembangan karakter

yang dapat membentuk masyarakat yang peduli lingkungan yang dapat diterapkan di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Pengembangan karakter peduli lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri belum dimodelkan dan dianalisis.
2. Model alternatif pengembangan karakter peduli lingkungan berdasarkan kendala di lapangan belum dikembangkan.

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah penelitian yaitu Program Adiwiyata di Sekolah Adiwiyata Mandiri SMK Negeri 2 Semarang. Masalah yang diteliti meliputi pelaksanaan Program Adiwiyata, peran, dan kendala sehingga didapatkan model karakter peduli lingkungan siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang?
- b. Bagaimana peran Program Adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan siswa?
- c. Bagaimanamodel pengembangan karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 2 Semarang?
- d. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa?
- e. Bagaimana model alternatif pengembangan karakter peduli lingkungan siswa di SMK Negeri 2 Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini antara lain.

- a. menganalisis pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang.
- b. menganalisis peran Program Adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan siswa.
- c. mengevaluasi model pengembangan karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 2 Semarang.
- d. mengevaluasi kendala yang dihadapi dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa.
- e. menganalisis model alternatif pengembangan karakter peduli lingkungan siswa di SMK Negeri 2 Semarang.

1.6 Manfaat

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian berupa deskripsi mengenai cara karakter peduli lingkungan dikembangkan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. Deskripsi tersebut digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan model alternatif karakter peduli lingkungan siswa. Model alternatif pengembangan karakter peduli lingkungan dapat digunakan sebagai contoh untuk mempermudah sekolah dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sekolah sebagai bahan kajian dan refleksi untuk menindaklanjuti pengembangan karakter peduli lingkungan siswa. Kajian dan refleksi digunakan untuk bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan

yang mendukung pengembangan karakter peduli lingkungan. Selain itu, bahan kajian ini dapat digunakan untuk mengingatkan peran guru yang penting dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa dan memotivasi guru untuk memberikan contoh kepada siswa dalam hal kepedulian terhadap lingkungan.